

PENGARUH PEMBELAJARAN TAMBAHAN TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH**Jasmine Lathifah Rahman¹, Naila Nurhana Sari², Mahiza Dhiyaa Salsabilla³, Soya Amelia Putri⁴, Wati Sukmawati⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKAjasminerahman03@gmail.com¹, nailanurhana38@gmail.com², mahizhadhiyaa0708@gmail.com³, putriameliasoya@gmail.com⁴, wati_sukmawati@uhamka.ac.id⁵**Abstrak**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Tambahan Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah”. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tujuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi terhadap kualitas pembelajaran yang ada di dalam kelas. Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memungkinkan guru untuk menyalakan kinerja pembelajaran terhadap peserta didik dan juga meningkatkan mutu pendidikan. Pada penelitian ini kami menggunakan teknik belajar tambahan terhadap literasi dan numerasi peserta didik karena berdasarkan pengamatan peserta didik disekolah ini belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam membaca maupun menghitung, maka dari itu dengan adanya teknik belajar tambahan untuk mengetahui apakah terdapat keberhasilan peningkatan keefektifan peserta didik dan kenaikan nilai peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Dan data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berdasarkan nilai semester tengah dan peserta semester akhir dididik dengan bobot nilai yang sama. Studi ini menunjukkan bahwa metode belajar tambahan dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Peningkatan nilai presentase menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif, meskipun beberapa siswa masih belum mencapai KKM. Pendidikan karakter dan literasi numerasi sangat penting untuk membangun karakter dan masa depan seseorang, serta untuk membangun peradaban negara yang bersaing dalam hubungan internasional.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Penelitian Tindakan Kelas**Abstract**

In an effort to improve students' literacy and numeracy skills, researchers want to conduct research with the title "The Effect of Additional Learning on Students' Literacy and Numeracy Abilities at School". In this research, researchers will use the Classroom Action Research (PTK) method. With the aim of collecting and processing information on the quality of learning in the classroom. Through the Classroom Action Research (PTK) method, it allows teachers to improve the learning performance of students and also improve the quality of education. In this study, we used additional learning techniques for students' literacy and numeracy because based on observations, students at this school do not yet fully have the ability to read or count, therefore with additional learning techniques to find out whether there is success in increasing student effectiveness and increasing grades. students in carrying out learning. And the data obtained in this research is based

on mid-semester grades and final semester participants are taught with the same grade weight. This study shows that additional learning methods can improve students' literacy and numeracy. An increase in the percentage value shows that learning is more effective, even though some students still have not reached the KKM. Character education and numeracy literacy are very important for building a person's character and future, as well as for building a civilization that competes in international relations.

Keywords: *Literacy, Numeracy, Classroom Action Research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam membangun karakter dan masa depan seseorang (Kusnadi et al., 2023; Muthi'ah et al., 2023; Sukmawati & Wahjusaputri, 2024). Proses belajar yang efektif dan berkualitas tinggi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai jenjang, termasuk sekolah dasar (Aisyah et al., 2023; Ifdaniyah et al., 2024; Istiqomah et al., 2023; Nurliana et al., 2023). Sekolah dasar adalah tempat siswa belajar dan belajar. Mereka mengajarkan siswa tentang kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional (Fauziah et al., 2023; Novianti et al., 2023; Sukmawati et al., 2022; Sukmawati et al., 2023). Literasi numerasi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan nalarnya untuk menelaah dan mengartikan kata-kata dengan menggunakan angka, simbol, data, serta pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari (Ifrida et al., 2023).

Kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memahami teks tertulis serta kemampuan untuk menginterpretasikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, grafik, dan tabel, disebut literasi. Kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan angka dan konsep matematika dasar disebut numerasi. Berdasarkan hasil penelitian, yang dirilis pada 5 Desember 2023 Program for International Student Assessment (PISA) 2022, Indonesia menempati peringkat 68 dengan skor matematika (379), sains (398), dan membaca (371). (Michael Page, 2022). Pada hasil yang berdasarkan data tersebut dapat dilihat kemampuan literasi peserta didik Indonesia rendah (Mulyanti et al., 2022; Sukmawati, 2022; Sukmawati et al., 2018; Wanningrum et al., 2023; Wati Sukmawati et al., 2023). Hal itu terjadi karena rendahnya minat baca siswa (Amilia, 2017).

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan literasi dan numerasi merupakan elemen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan (Fikriyah et al., 2022a, 2022b; Fitria et al., 2022;

Sukmawati, 2023; Sukmawati et al., 2021). Proses pendidikan ini sangat penting untuk pendidikan karena membantu siswa dalam berpikir kritis dan berpartisipasi dalam masyarakat serta memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi dengan baik. Kemampuan membaca dan menulis juga sangat penting untuk mendapatkan akses yang lebih besar ke program pendidikan. Hal ini karena kemampuan literasi dan numerasi dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun sangat disayangkan, banyak siswa yang tidak tertarik dengan literasi serta numerasi. (Sudarso et al., 2023)

Oleh sebab itu, dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Tambahan Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah”.

METODE PENELITIAN

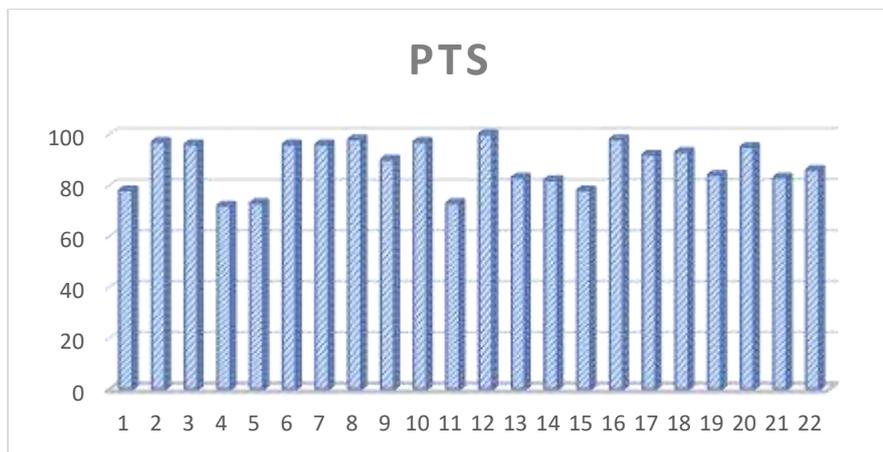
Pada penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dengan tujuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi terhadap kualitas pembelajaran yang ada didalam kelas. Melalui metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) memungkinkan guru untuk mengevaluasi kinerja pembelajaran terhadap peserta didik dan juga meningkatkan mutu pendidikan (Apriliana et al., 2021; Izzah et al., 2022; Ramadhani et al., 2022; Sukmawati et al., 2022). Pada penelitian ini kami menggunakan teknik belajar tambahan terhadap literasi dan numerasi peserta didik karena berdasarkan observasi peserta didik disekolah ini belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam membaca maupun menghitung, maka dari itu dengan adanya teknik belajar tambahan untuk mengetahui apakah terdapat keberhasilan peningkatan keefektifan peserta didik dan kenaikan nilai peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Dan data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berdasarkan nilai tengah semester dan akhir semester peserta didik dengan bobot nilai yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan berdasarkan dengan perencanaan penelitian yang sudah dibuat. Dengan menggunakan teknik belajar tambahan, karena kami berharap dengan adanya belajar tambahan akan meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik dalam semua mata pelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditetapkan pada kelas II yaitu 75 dengan rentang skor 0 hingga 100. Berikut adalah uraian pelaksanaan penelitian pada setiap siklus:

1. Siklus I

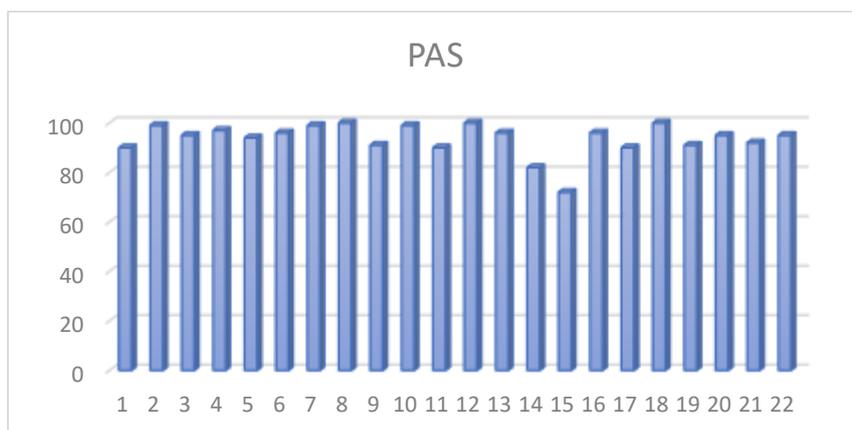
Pada tanggal 19 sampai 23 Februari 2024 di kelas II B, siklus I dilaksanakan dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan lalu mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan literasi dan numerasi untuk mengukur kemampuan membaca, menghitung dan menguasai setiap materi pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah



Hasil presentasi rata-rata peserta didik pada siklus I memperoleh nilai berkisar paling kecil yaitu 72 dengan rata-rata 88% untuk keseluruhan peserta didik. Pada siklus ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami terkait materi-materi yang dipelajari dan masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

2. Siklus II

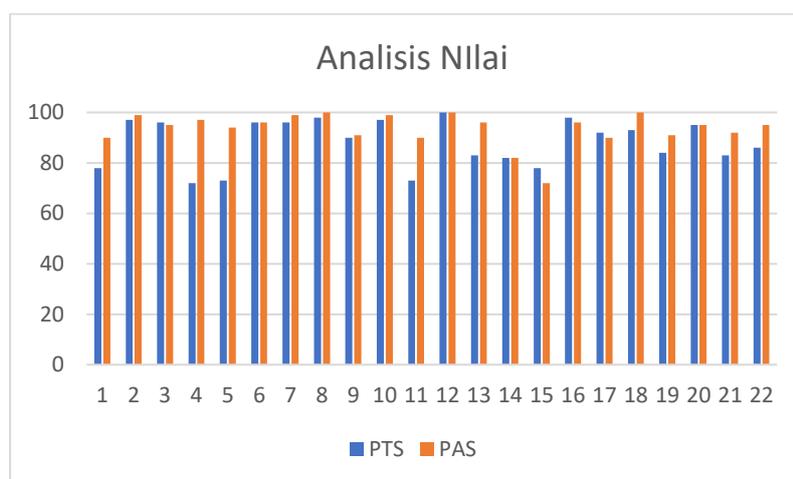
Pada tanggal 10 sampai 14 Juni 2024 di kelas II B, siklus II dilaksanakan dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 peserta didik. Pada tahap ini peserta didik mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan literasi dan numerasi untuk mengukur kemampuan membaca, menghitung dan menguasai setiap materi pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah



Pada siklus II hasil presentasi rata-rata peserta didik memperoleh nilai berkisar paling kecil yaitu 70 dengan rata-rata 93.5% untuk keseluruhan peserta didik. Pada siklus ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami terkait materi-materi yang dipelajari tetapi masih terdapat 1 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

3. Perbandingan Antar Siklus

Berikut adalah data perbandingan hasil observasi literasi dan numerasi peserta didik



Pada data diatas dapat dilihat bahwa perbandingan nilai dalam literasi dan numerasi menunjukkan peningkatan yaitu dengan presentase 5,5% walaupun masih ada 1 peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Perubahan grafik hasil ini dipengaruhi oleh adanya kegiatan belajar tambahan pada peserta didik yang diupayakan oleh guru dalam hal meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca, menulis dan berhitung

KESIMPULAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan kepribadian dan prospek seseorang. Proses belajar yang baik serta efektif sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pendidikan karakter, yang mencakup pembangunan nilai-nilai seperti empati dan kepemimpinan, sangat penting untuk mengarahkan masyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan karakter juga membantu dalam pembangunan karakter, meningkatkan kesempatan kerja, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, untuk membangun peradaban yang bersaing dalam hubungan internasional, pendidikan karakter sangat penting.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan literasi dan numerasi adalah elemen yang tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan. Literasi dan numerasi membantu siswa berpikir kritis, menggunakan, dan menganalisis data, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Namun, banyak siswa yang tidak tertarik dengan numerasi dan literasi, yang menyebabkan kemampuan literasi siswa Indonesia rendah. Studi ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersama dengan teknik belajar tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai peserta didik telah meningkat, tetapi beberapa siswa masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Studi ini menampilkan bahwa metode belajar tambahan dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Peningkatan presentase nilai menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif, meskipun ada sebagian peserta didik yang belum mencapai KKM. Pendidikan karakter dan literasi numerasi sangat penting untuk membangun karakter dan masa depan seseorang, serta untuk membangun peradaban negara yang bersaing dalam hubungan internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, W. N., Novianti, R., Sukmawati, W., & Fikriyah, A. N. (2023). Student Response Conceptual Change Text (CCT) As A Media for Learning Energy Concepts in Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 417–421. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2187>
- Amilia, R. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS IV DI SDN JADDIH 4 Analysis of Factors For The Low Literacy Skills of Class IV Students At SDN Jaddih 4*.
- Apriliana, S. M., & Sukmawati, W. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 329–335. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>
- Fauziah, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis of Higher Thinking Skills of Class V Elementary School Students on the Material of Movement Organs Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.3926>
- Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022a). Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle pada Materi Perubahan Energi. *Ideas:*

- Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 799.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.869>
- Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022b). Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle pada Materi Perubahan Energi. *Jurnal Ideas*, 8(1), 191–196. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.869>
- Fitria, M. N., & Sukmawati, W. (2022). Analisis Perbedaan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Secara Daring dan Luring Siswa Kelas V SDN Tegal Alur 21 Petang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 833.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.853>
- Ifdaniyah, N., & Sukmawati, W. (2024). Analysis of Changes in Students' Science Literacy Ability in Class V Elementary School Science Learning Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 681–688.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i2.3952>
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., & Purnomo, E. (2023). *Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar*. 1–12.
<https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Istiqomah, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis of the Mastery of Science Concepts in the RADEC Learning Model for Grade IV Elementary Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 7993–8000.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.3999>
- Izzah, S. I. N., & Sukmawati, W. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 765. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.852>
- Kusnadi, N. F., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of Changes in the Level of Difficulty of Elementary School Students in Learning the RADEC Model on the Concept of Energy Transformation Using the Rasch Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 1121–1127. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.4036>
- Michael Page, I. (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas VI SD Gugus VI Kecamatan Melaya Tahun Pelajaran 2023/2024”. 1–10.
- Mulyanti, S., Sukmawati, W., & Tarkin, N. E. H. (2022). Development of items in Acid-Base Identification Experiments Using Natural Materials: Validity Test with Rasch Model Analysis. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(1), 17–30.

- <https://doi.org/10.21580/phen.2022.12.1.10703>
- Muthi'ah, N. M., & Sukmawati, W. (2023). Racking Analysis Instrument Mastery Test Concepts in Learning Science Using the RADEC Model in Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 1137–1143. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.3976>
- Novianti, R., Aisyah, W. N., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of Student's Answer Error on Understanding of Energy Concept in Conceptual Change Text (CCT)-Based Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 505–508. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2049>
- Nurliana, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis on the Application of the RADEC Model to the Creativity of Fifth Grade Elementary School Students on Water Cycle Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5964–5970. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3951>
- Ramadhani, I. N., & Sukmawati, W. (2022). Analisis Pemahaman Literasi Sains Berdasarkan Gender dengan Tes Diagnostik Three-Tier Multiple Choice. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 781. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.860>
- Sudarso, S., Pebrianggara, A., Pramesti, F. A., Syabrina, F. A., Sulistyono, E. S., Pamesuari, I. F., & Rendianto, F. A. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Wonorejo V Surabaya: Menggabungkan Pendidikan dan Hiburan melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 442–458. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12111>
- Sukmawati, W. (2022). *Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) secara Online Berbantuan CCT (Conceptual Change Text) pada Perkuliahan Kimia Dasar Program Studi Farmasi untuk Penguasaan Konsep dan Multi Level Representasi (Triple Johnstone)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukmawati, W. (2023). *Dasar-Dasar IPA Untuk Calon Guru Sekolah Dasar*.
- Sukmawati, W., Kadarohman, A., Sumarna, O., & Sopandi, W. (2021). *Analysis of reduction of COD (Chemical Oxygen Demand) levels in tofu waste using activated sludge method*. 2(April), 339–345.
- Sukmawati, W., Lestari Handayani, S., & Yeni, Y. (2022). Is conceptual learning based on conceptual change text (CCT) effectively applied to pgsd students science class? *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(2), 171–181. <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.44034>
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video

- Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sukmawati, W., & Wahjusaputri, S. (2018). Penerapan Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur. *Istiqra*, 5(2), 231–244. <https://doi.org/10.24239/ist.v5i2.260>
- Sukmawati, W., & Wahjusaputri, S. (2024). Integrating RADEC Model and AI to Enhance Science Literacy : Student Perspectives. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(6), 3080–3089. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i6.7557>
- Sukmawati, W., & Zulherman, Z. (2023). Analysis of Changes in Students ' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>
- Wanningrum, C. P., & Sukmawati, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1205>
- Wati Sukmawati, Asep Kadarohman, Omay Sumarna, Wahyu Sopandi, Fitriani, Y. Y. (2023). Item Response Analysis of Understanding Concepts of Material Chemistry with RADEC Models in Pharmaceutical Students. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18(4), 2132–2147.